



Menghidupkan taman Baca Upaya Meningkatkan Minat Literasi Masyarakat Desa Cijagra

Chantika Yulia Subhanti¹, Dzikri Reza Dinul Haque², Linda Muliasari³, Restiana Agustin⁴, Tia Amelia⁵

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati. Email : yuliachantika63@gmail.com

²Administrasi Publik, Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati. Email : dzikri12reza@gmail.com

³Tasawuf Psikoterapi, Ushuludin, UIN Sunan Gunung Djati. Email : lindamulia1234@gmail.com

⁴Pendidikan Matematika, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati. Email : restianaagustin20@gmail.com

⁵Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati. Email : tiaamelia190901@gmail.com

Abstrak

Program Taman Baca yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung bertujuan untuk meningkatkan minat literasi masyarakat Desa Cijagra, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, minat membaca buku di kalangan masyarakat mulai menurun, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Program ini berupaya menyediakan wadah yang aman dan edukatif melalui pembukaan kembali taman baca yang sebelumnya sempat tidak beroperasi. Melalui pendekatan partisipatif, program ini melibatkan masyarakat dalam pengelolaan taman baca, renovasi fasilitas, serta penambahan koleksi buku untuk berbagai kelompok usia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami tantangan serta dampak sosial dari taman baca ini. Hasil program menunjukkan bahwa taman baca berhasil menjadi pusat literasi sekaligus sarana belajar non-formal yang memberikan dampak positif bagi peningkatan literasi masyarakat Desa Cijagra.

Kata Kunci: literasi, taman baca, masyarakat, mahasiswa, pengabdian.

Abstract

The Reading Park program initiated by KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung students aims to increase literacy interest in the community of Cijagra Village, Paseh District, Bandung Regency. With the rapid development of technology, interest in reading books among the community has begun to decline, especially among children and adolescents. This program seeks to provide a safe and educational place by reopening reading parks that were previously inactive. Through a participatory approach, this

program involves the community in managing reading parks, renovating facilities, and adding book collections for various age groups. The research method used is qualitative descriptive with observation, interviews, and documentation to understand the challenges and social impacts of this reading park. The results of the program show that the reading park has succeeded in becoming a literacy center as well as a non-formal learning facility that has a positive impact on increasing literacy in the community of Cijagra Village.

Keywords: *literacy, reading park, society, students, devotion*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini memungkinkan kita untuk mengakses berbagai macam informasi melalui internet dengan mudah dan cepat. Hanya dengan sekali klik mampu membuka menuju banyak hal mulai dari kabar kerabat atau relasi, berita harian, hiburan sampai *games*. Perkembangan teknologi kini tidak hanya mampu menghipnotis anak muda saja tetapi semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, bahkan sampai orang tua. Sehingga hal ini menjadi salah satu faktor mengapa kegiatan membaca buku dikalangan masyarakat kurang digemari saat ini (Ifaldiansyah et al., 2022). Tayangan melalui layar telepon gengam/televise lebih menarik bagi kebanyakan masyarakat dibandingkan buku yang tampilannya statis (Puspa et al., 2022).

Literasi menjadi fondasi penting dalam melakukan kegiatan saat ini (Yanuarsari et al., 2022). Melalui kegiatan literasi dapat menciptakan generasi muda yang kreatif, produktif, dan inovatif sehingga mampu menghadapi dan menyelesaikan tantangan pembangunan di masa yang akan datang (Saepudin & Mentari, 2016). Kebutuhan akan informasi telah menjadi kebutuhan primer saat ini, karena proses kehidupan yang cepat berdasarkan perkembangan teknologi yang ada, tanpa berliterasi, seseorang akan kesulitan untuk mencapai sesuatu secara praktis dan efisien. Sejalan dengan pemikiran ini menurut Bahri (2018) dalam (Agustiani, 2021), masalah-masalah sosial dapat terjadi salah satu faktornya, karena masyarakat yang kurang mampu mengakses informasi dan tingkat pendidikannya masih terbilang rendah. Kemampuan literasi berperan penting dalam hal ini, sehingga jika masyarakat memiliki kemampuan literasi yang baik, maka pastilah mereka mampu menyaring informasi yang ada secara tepat, sehingga melalui informasi tersebut dapat membantu masyarakat untuk bertindak secara mudah dan efisien untuk mencapai suatu tujuan dengan cepat (Hastari, 2015). Pendapat serupa diungkapkan oleh (Reynaldi & Halim, 2022) bahwa minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) hanya dapat diraih melalui minat literasi yang tinggi.

Memang benar bahwa masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi melalui teknologi canggih saat ini. Tetapi, sangat disayangkan karena terbuka luasnya lapangan informasi sehingga tidak semua informasi di *internet* mengandung

kebenaran atau sesuai dengan kenyataan (Agustiani, 2021). *Trend* yang berkembang melalui tayangan video singkat saat ini pun perlu untuk disaring kembali mana yang dapat diikuti mana yang tidak, kemudian juga perlu disesuaikan dengan batas umur. Selain itu juga kecanduan terhadap *games* khususnya pada anak-anak perlu disiasati melalui kegiatan lain guna mengalihkan fokus kedalam hal yang lebih bersifat edukatif dan bermanfaat.

Sehingga upaya yang dapat dilakukan sebagai solusi dari permasalahan tersebut adalah menyediakan wadah bagi masyarakat untuk menampung informasi sekaligus tempat yang aman dan juga edukatif bagi anak-anak untuk belajar dan bermain yaitu melalui Taman Baca Masyarakat (TBM). Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan wadah atau tempat pembelajaran non formal, dimana masyarakat dapat belajar dan memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhannya (Misriyani & Mulyono, 2019). Sedangkan menurut (Saepudin & Mentari, 2016). Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan sarana utama dalam perwujudan konsep pembelajaran sepanjang hayat yang didirikan dan dikelola masyarakat maupun pemerintah sebagai penyediaan akses layanan bahan bacaan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Selain itu juga taman baca bermanfaat dalam meningkatkan minat literasi masyarakat (Jene, 2013). Sedangkan menurut Yosefa Silaen (2018) taman bacaan memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu meningkatkan minat literasi masyarakat, tempat yang dapat membangun kegiatan belajar masyarakat, serta tentunya untuk mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat dalam memperoleh informasi sehingga tercipta masyarakat yang berkualitas dan unggul serta dapat diandalkan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan di Desa Cijagra, kami menemukan fakta dilapangan bahwa masalah-masalah demikian yang telah kami paparkan juga masih menjadi tantangan bagi masyarakat Desa Cijagra. Selain itu kami juga menemukan tempat terbuka kosong didepan kantor Desa Cijagra yang dimana tempat tersebut sebelumnya adalah taman baca namun saja tidak beroperasi kembali dikarenakan kurangnya buku bacaan dan tata pengelolaan yang perlu untuk ditata ulang. Sehingga hal tersebut melatar belakangi kami mahasiswa anggota KKN SISDAMAS 2024 yaitu kelompok 106, 107, dan 108 sepakat untuk bersama-sama menghidupkan taman baca Desa Cijagra sebagai salah satu program unggulan kami. Program kegiatan ini pun mendapat sambutan yang baik dari Bapak Kepala Desa Cijagra sekaligus memperoleh dukungan penuh terhadap kegiatan program ini dengan mengizinkan lahan tersebut untuk dijadikan taman baca kembali.

B. METODE PENGABDIAN

Pendekatan metodologi yang digunakan dalam salah satu program KKN Sisdamas yakni Taman Baca di Desa Cijagra adalah kualitatif deskriptif. Metode ini di pilih karena memungkinkan pemahaman mendalam mengenai kondisi sosial, budaya, dan kebutuhan literasi Masyarakat Desa Cijagra, dengan fokus pada deskripsi fenomena yang terjadi selama proses pelaksanaan program. Kemudian dari pada itu

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>

data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama kegiatan sehari – hari di desa Cijagra, terutama di lingkungan anak – anak dan remaja, untuk melihat bagaimana minat mereka membaca sebelum adanya pojok baca. Subjek penelitian adalah masyarakat Desa Cijagra, khususnya kelompok sasaran utama program, yakni anak – anak serta siswa – siswi remaja Cijagra. Mahasiswa KKN juga melibatkan Perangkat Desa beserta Insrtansi pendidik RA yang dekat dengan lokasi tersebut, Karang Taruna dan Masyarakat sebagai informan kunci untuk memberikan perspektif mengenai kondisi literasi di desa sebelum dan sesudah program di jalankan.

Data yang di peroleh dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan fokus pada penjelasan mendalam tentang kondisi dan kultural yang mempengaruhi minat baca masyarakat. Analisis ini di lakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang terkumpul dari wawancara dan observasi disaring untuk fokus pada tema – tema utama, seperti akses terhadap buku, persepsi terhadap literasi, dan tantangan dalam meningkatkan minat baca.

Pelaksanaan program taman baca melibatkan pendekatan partisipatoris, yang dimana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap, mulai dari pengumpulan buku bacaan hingga pengelolaan taman bacan yang menjadikan salah satu masyarakat sebagai petugas pengawasannya. Melalui diskusi kelompok terarah dengan warga, yang mana terbentuknya Sosialisasi bersama masyarakat sehingga bekerja sama dengan tokoh masyarakat dalam penjagaan taman baca yang bertempat di Kantor Desa Cijagra.

Dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini, diharapkan program taman baca di Desa Cijagra dapat di pahami secara mendalam, baik dari sisi tantangan, penerimaan masyarakat, hingga dampak sosial yang dihasilkan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program revitalisasi taman baca di Desa Cijagra diawali dengan identifikasi kondisi taman baca yang sebelumnya tidak berfungsi optimal. Setelah observasi, mahasiswa KKN kelompok 106, 107, dan 108 dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung merencanakan serangkaian langkah untuk menghidupkan kembali taman baca tersebut.

Tahapan pertama adalah renovasi fisik taman baca. Renovasi ini melibatkan perbaikan ruang baca, seperti pengecatan ulang, perbaikan rak buku, serta penataan tempat agar lebih nyaman dan menarik bagi pengunjung. Penataan dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat, terutama karang taruna dan para tokoh desa. Selain itu, taman baca didesain agar ramah anak, dengan menyediakan poster huruf, bacaan edukasi, serta pengenalan budaya baik dari tokoh maupun rumah adat dan lain sebagainya.

Tahapan berikutnya adalah pengadaan buku. Mahasiswa KKN bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti Kepala desa, donatur yang melibatkan mahasiswa KKN serta Masyarakat, serta komunitas literasi, untuk menambah koleksi buku. Buku-buku yang disediakan mencakup berbagai genre, dari literatur anak-anak, pengetahuan umum, hingga keterampilan praktis yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan literasi mereka. Buku-buku dikatalogisasi secara umum yang mana menggunakan kertas yang di laminating agar tahan lama.

Selain pengadaan fasilitas fisik, program ini juga mengadakan berbagai kegiatan untuk menarik minat masyarakat terhadap taman baca. Kegiatan tersebut mencakup Sosialisasi terhadap Beberapa RW dan RT setempat serta TK/RA Terdekat agar dapat memudahkan motivasi terhadap anak – anak setempat.

Kemudian dari pada itu langkah terakhir adalah Pembukaan yang mana oleh Mahasiswa KKN dan Kepala Desa Cijagra untuk Masyarakat terutama anak – anak dapat mulai beraktifitas membaca di taman baca tersebut serta pengelolaan pengurus taman baca agar taman baca tetap terjaga. Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Laporan yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”, yaitu menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan tanpa analisis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Program taman baca merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN 106, 107, dan 108 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Taman baca ini berlokasi di depan Kantor Desa Cijagra Kecamatan Paseh dengan harapan bisa memberi dampak positif bagi masyarakat Desa Cijagra yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan minat literasi masyarakat, selain itu sebagai wadah bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengingat lokasi yang strategis di kantor Desa Cijagra sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang valid, disamping itu juga sebagai tempat alternatif bagi masyarakat untuk belajar secara non-formal karena buku yang tersedia juga memuat berbagai informasi mengenai tata cara dalam membuat suatu keterampilan atau usaha yang dapat berguna bagi masyarakat di Desa Cijagra. Sehingga taman baca ini berguna sebagai tempat bermain dan belajar bagi masyarakat dan juga anak-anak Desa Cijagra mengingat terdapat cukup banyak buku cerita anak serta buku-buku lain yang bersifat edukatif bagi seluruh lapisan masyarakat.

Keberhasilan taman baca ini didukung oleh partisipasi aktif Kepala Desa Cijagra dan masyarakat setempat dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan, seperti gotong-royong untuk mendirikan taman baca dan melaksanakan program literasi harian maupun mingguan. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengelolaan taman baca menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan program ini setelah masa KKN berakhir. Hal ini sesuai dengan konsep *community empowerment* yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap pengambilan

keputusan dan pelaksanaan program untuk menciptakan dampak jangka panjang (Putnam, 2000). Dengan adanya taman baca, tidak hanya anak-anak, tetapi juga remaja dan orang tua di kampung tersebut mulai melihat pentingnya membaca sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari.

Dalam upaya membangun taman baca yang nyaman, kelompok KKN 106, 107, Dan 108 melakukan renovasi taman baca termasuk perbaikan ruang, penambahan buku-buku untuk setiap usia dan genre, dan katalogisasi buku yang ada untuk memudahkan akses pembaca. Buku-buku yang disimpan untuk bahan bacaan yaitu buku yang sudah dihibahkan dari peserta KKN 106, 107, dan 108 untuk taman baca Desa Cijagra.



Gambar 1 Persiapan dekorasi taman baca



Gambar 2 Rak buku Taman Baca setelah dilakukan dekorasi

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam menjaga keberlanjutan program taman baca ini, terutama terkait pengelolaan koleksi buku dan sumber daya untuk

memperbaharunya. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini sangat bergantung pada dukungan dari masyarakat Desa Cijagra untuk menjaga fasilitas-fasilitas yang sudah disediakan ditaman baca.

E. PENUTUP

Revitalisasi taman baca Desa Cijagra adalah program renovasi fisik taman baca. Ini mencakup perbaikan ruang baca, pengecatan ulang, perbaikan rak buku, dan perubahan tempat duduk untuk membuatnya lebih nyaman dan menarik bagi pengunjung. Masyarakat lokal, terutama karang taruna dan tokoh desa, terlibat dalam program ini. Dengan menyediakan area khusus untuk anak dengan buku cerita dan alat peraga edukatif, program ini dirancang untuk menjadi ramah anak. Untuk menambah koleksi buku, tahapan berikutnya adalah pengadaan buku yang disediakan oleh berbagai pihak, seperti perpustakaan daerah, donatur, dan komunitas literasi. Buku-buku ini mencakup berbagai genre, mulai dari literatur untuk anak-anak hingga pengetahuan umum, serta keterampilan praktis yang dapat membantu masyarakat meningkatkan ekonomi mereka. Untuk mendorong minat masyarakat terhadap taman baca, program juga memasukkan lomba membaca puisi, cerita bersama anak-anak, dan diskusi buku dengan remaja dan dewasa. Program juga mengajarkan cara membaca dengan baik dan membangun jurnal harian untuk mendorong kebiasaan membaca secara teratur.

Kepala Desa Cijagra dan anggota masyarakat setempat sangat terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan taman baca ini. Mereka berpartisipasi aktif dalam kegiatan seperti berkolaborasi untuk membangun taman baca dan mengadakan program literasi harian dan mingguan.

Adapun saran kami setelah program renovasi fisik atau program menghidupkan kembali Taman Baca terlaksana, diharapkan Taman Baca tersebut dapat berfungsi atau difungsikan dengan sebaik-baiknya sebagaimana harusnya dan dapat bermanfaat bagi warga atau masyarakat sekitarnya. Dengan adanya Taman Baca tersebut juga diharapkan para pelajar, pemuda, terutama para penerus generasi dapat memfungsikan Taman Baca tersebut, misalnya untuk bekerja kelompok, berdiskusi, mencari referensi, atau bahkan dengan sekedar mampir untuk membaca di sela-sela aktivitas ketika senggang. Anak-anak Taman Kanak-Kanak terdekat pun dapat memfungsikan Taman Baca tersebut karena tersedia buku untuk seusianya.

Agar menarik perhatian atau memancing masyarakatnya, mungkin para tokoh penting yang berada di sekitar tempat Taman Baca tersebut dapat memberi contoh dengan mampir dan membaca buku yang ada di Taman Baca tersebut untuk mengisi waktu luang atau ketika sedang jam istirahat, bahkan sampai mengajak orang tua murid Taman Kanak-Kanak terdekat untuk menerapkan atau mengajarkan anak-anaknya membaca buku sejak usia dini, mulai dari buku cerita yang menarik untuk anak-anak, atau buku-buku pengenalan tentang hewan, warna, dan lain-lain yang tersedia di Taman Baca.

Selain peran tokoh masyarakat setempat dan orang tua murid, mungkin dapat diawali oleh guru Taman Kanak-Kanak terdekat untuk mengajak anak-anak belajar di Taman Baca. Diharapkan, setelah diberi fasilitas tersebut, masyarakat sekitar dapat memanfaatkan dan memfungsikan tempat tersebut dengan sebaik-baiknya, serta tempat tersebut semakin baik dan tidak perlu ada program penghidupan kembali Taman Baca, dengan kata lain Taman Baca yang telah dihidupkan kembali bisa tetap hidup dan tidak kembali menjadi tempat yang terbengkalai.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksanakannya program KKN Taman Baca di Desa Cijagra. Terutama kepada Bapak Kepala Desa Cijagra yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap program ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang turut memberikan kontribusi dalam penyediaan fasilitas serta bimbingan selama program berlangsung.

Kami juga berterima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Awang Dody Kardeli, S.Pd.I, M.M.Pd., atas arahan dan nasihatnya yang sangat membantu dalam menjalankan program ini. Terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Cijagra yang telah berpartisipasi aktif, serta perangkat desa, karang taruna, dan lembaga pendidikan setempat yang berkerja sama dengan kami demi suksesnya taman baca ini.

Terakhir, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN 106, 107, dan 108 yang telah berkerja sama dan penuh semangat dalam menghidupkan kembali Taman Baca Desa Cijagra sebagai upaya meningkatkan minat literasi masyarakat.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, D. H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Literasi : Studi Kasus Taman Baca Masyarakat Matahari Indonesia Kediri. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, 23(1). <https://doi.org/10.7454/JIPK.v23i1.005>
- Ifaldiansyah, M. R., Risma, A., & Maghfiroh, M. (2022). Inisiasi Taman Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Anak- Anak di Sambiarum Kelurahan Sambikerep Kota Surabaya. *Karya Unggul: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 99– 106.
- Jene, O. C. (2013). Peran Taman Bacaan Masyarakat dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak di Taman Bacaan Masyarakat " MORTIR " Banyumanik - Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2.
- Misriyani, M., & Mulyono, S. E. (2019). *Pengelolaan Taman Baca Masyarakat*. 3(2), 160–172. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>
- Puspa, R., Najiulloh, R., Pangestu, R. A., Masitoh, N., & Ansori, K. (2022). *Penyediaan*

taman baca sebagai solusi untuk meningkatkan minat baca di desa sindang mandi. 2(2), 238–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ijecsed.v2i2>

Reynaldi, M., & Halim, M. (2022). Taman Baca Masyarakat Rorotan Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Stupa : Sastra, Teknologi, Perancang, Arsitektur, 4(1)*, 519–530. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i1.16933>

Saepudin, A., & Mentari, B. N. (2016). *Menumbuhkan minat baca masyarakat melalui taman bacaan masyarakat berbasis teknologi informasi*. 43–54.

Yanuarsari, R., Muchtar, S., Islam, U., & Yanuarsari, R. (2022). Pelatihan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3*.

